

Proyek Pengembangan Pendidikan Kepariwisata Berkelanjutan

Sustainable Tourism Education Development
(STED) Project



Mandated by



In cooperation with



Implemented by



Consortium Partner



Durasi Proyek

2018 - 2022

Besaran Anggaran

3,7 Juta
Franc Swiss

Mitra

Politeknik Pariwisata
Lombok/PPL
<https://ppl.ac.id/>

Selintas Data

Sesuai data dari www.wttc.org, total kontribusi dari aktivitas Perjalanan dan Wisata terhadap pendapatan domestic bruto (GDP) Indonesia, di tahun 2017 adalah Rp. 787,1 triliun (58,9 milyar dollar Amerika), setara dengan 5,8% GDP. Pada tahun yang sama, aktivitas tersebut menyumbang angka penyerapan tenaga kerja sebesar 10% dari total serapan tenaga kerja (12.241.500 lapangan kerja)

Lembaga Donor

Sekretariat Negara Swiss
untuk Urusan Ekonomi/SECO

Mitra Kerjasama

Akademi Manajemen
Hotel Swiss – Lucerne

Latar Belakang Proyek & Hubungannya

- Pemerintah Indonesia telah menitikberatkan Pariwisata sebagai elemen pertumbuhan ekonomi utama dengan menjadikan industri ini sebagai sumber pendapatan devisa utama jangka pendek. Akan tetapi, ada beberapa ruang lingkup yang harus menjadi perhatian, seperti: **Konektivitas; yang mendasar adalah infrastruktur pariwisata, Keahlian angkatan kerja beserta standar kualitas, Penanaman modal dan iklim usaha, Kemampuan kerjasama dan penerapan di tingkat nasional dan daerah.**
- Berbekal pengalaman panjang Swisscontact dalam meningkatkan daya saing beberapa daerah tujuan wisata sejak tahun 2009, proyek STED diadakan untuk memberikan sumbangsih terhadap **pembentukan angkatan kerja yang lebih berkualitas, disertai dengan keahlian yang sesuai dengan bidang pariwisata.** Pendidikan yang didorong oleh kebutuhan pasar akan memastikan bahwa lulusan mampu memenuhi standar yang dibutuhkan usaha bidang pariwisata, dan akan menciptakan peluang kerja yang lebih baik dan lebih banyak.
- Selain dunia pariwisata Lombok sebagai penerima manfaat proyek STED, secara lebih luas sektor pariwisata Indonesia dan sistem Lembaga Teknik dan Kejuruan (TVET) akan dikembangkan melalui penguatan jaringan antar lembaga pendidikan pariwisata lainnya. STED menerapkan praktik terbaik **sistem pengembangan keahlian ganda Swiss yang digabungkan ke dalam sistem setempat.**

Intervensi



Pengembangan kependidikan yang menitikberatkan kepada penguatan pengelolaan sekolah, revisi kurikulum pelatihan dan penguatan kapasitas pengajar, termasuk di dalamnya peningkatan kegiatan praktik dari para pengajar, penguatan pula terhadap keahlian praktik dan peraga, serta peningkatan kemampuan mengajar secara menyeluruh.



Memperkuat hubungan antara Lembaga pendidikan dengan pihak industri.

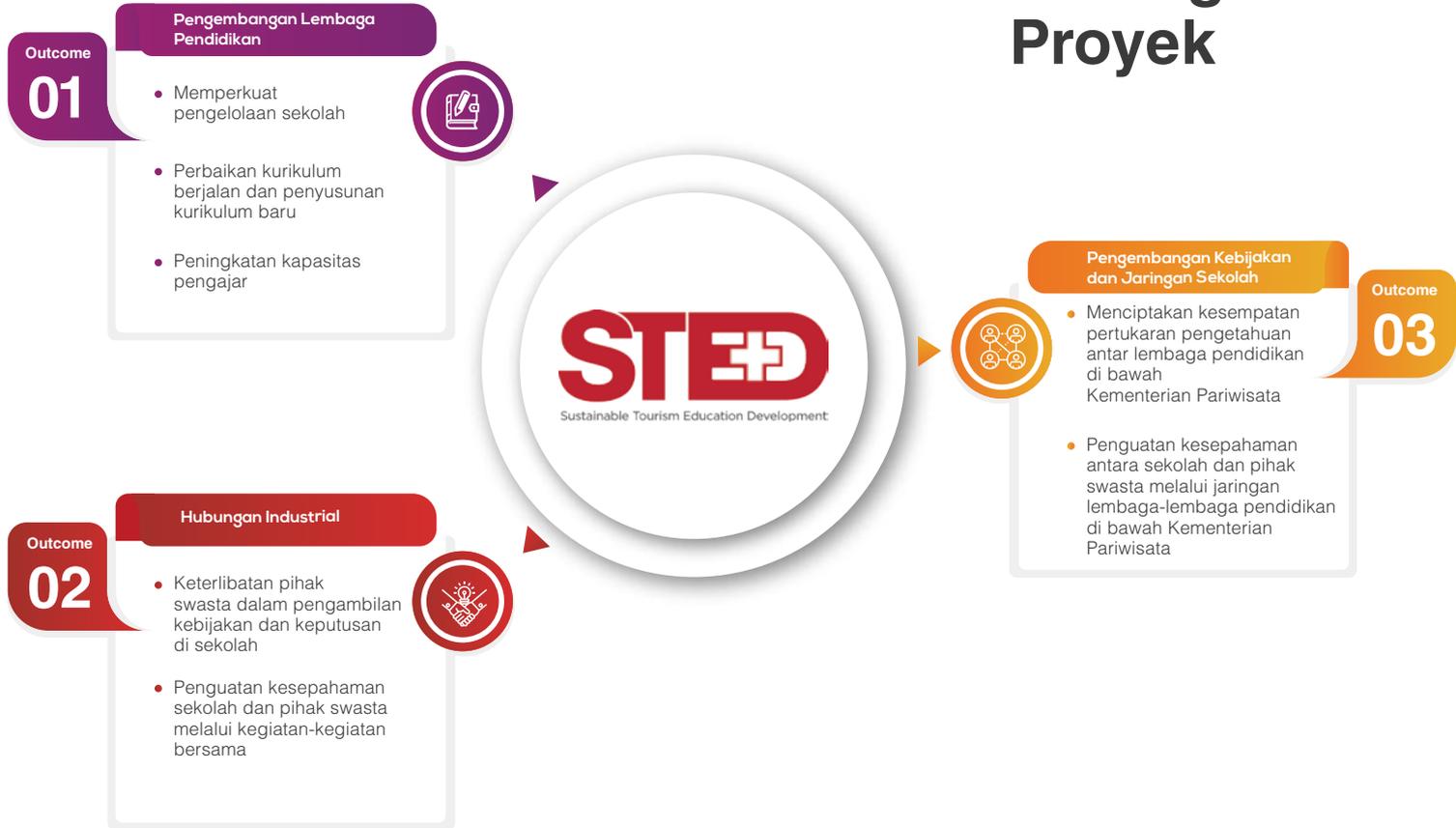


Pengembangan kebijakan dan jaringan, yang dititikberatkan kepada alih pengetahuan di antara lembaga-lembaga pariwisata, untuk mempertemukan bahasan-bahasan yang tersistem akan pengembangan sumberdaya manusia di sektor pariwisata, memastikan pula pembahasan kebijakan dan percepatan peningkatan jaringan di antara lembaga-lembaga pelatihan pariwisata.

Hasil-hasil yang diharapkan

- Tercapainya peningkatan relevansi pelatihan di Politeknik Pariwisata Lombok.
- Terjadi dan berfungsinya mekanisme kerjasama dalam pendidikan pariwisata dan pasar tenaga kerja diantara institusi politeknik, industri lokal dan sektor publik.
- Pengalaman yang diperoleh sebagai hasil dukungan proyek terhadap politeknik dan dunia usaha pariwisata di Lombok bisa diterapkan lembaga-lembaga pendidikan di bawah Kementerian Pariwisata, dan bisa secara efektif menjadi bagian pembahasan kebijakan.

Strategi Proyek





Kantor STED

Jl. Raden Puguh Desa Puyung | Jonggat | Lombok Tengah
West Nusa Tenggara 83561 | Indonesia
Phone +628 5 904 268600



www.swisscontact.org/indonesia



Swisscontact Indonesia



id.info@swisscontact.org